

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah proyek konstruksi mempunyai pekerjaan tertentu yang direncanakan secara khusus dengan hasil dan waktu yang telah ditentukan terlebih dahulu agar proyek sesuai yang telah direncanakan. Adanya keterlambatan dalam penyelesaian proyek menimbulkan masalah bagi pelaksana proyek. Karena keberhasilan proyek dapat dilihat dari ketepatan waktu dalam menyelesaikan proyek tersebut. Keterlambatan dalam menyelesaikan suatu proyek merupakan masalah yang sering muncul dan dapat berdampak kepada seluruh pekerjaan dalam suatu proyek. Sebagai antisipasi terhadap keterlambatan tersebut, maka perlu dilakukan perencanaan dengan beberapa alat pengendalian.

Banyak teknik dan alat pengendali yang berbeda misalnya Gantt chart, Critical Path Method (CPM) dan Program *Evaluation and Review Technique* (PERT), yang telah dikembangkan untuk mendukung perencanaan proyek yang lebih baik. Alat-alat ini digunakan oleh sebagian besar manajer proyek untuk mengidentifikasi kegiatan kritis dan menghitung waktu minimum yang diperlukan untuk penyelesaian proyek.

Menurut Zaree.(2018) Metode CPM menggunakan jaringan untuk mengkoordinasikan kegiatan, mengembangkan jadwal dan memantau kemajuan proyek. Metode Ini adalah pendekatan penjadwalan proyek yang memecah proyek menjadi beberapa tugas kerja, menampilkannya dalam diagram alir dan kemudian menghitung durasi proyek berdasarkan perkiraan durasi untuk setiap pekerjaan.

Sedangkan Menurut Adedeji,Bello.(2011) salah satu keuntungan Metode CPM yaitu jalur kritis dalam proses konstruksi akan membantu manajemen untuk tetap mengikuti tugas di depan dan dengan demikian mencegah keterlambatan dalam semua kegiatan di sepanjang jalur.

Dalam Tugas Akhir ini, penulis melakukan studi terhadap data penjadwalan proyek konstruksi gedung Hotel Santika Premiere Kota Padang dengan menerapkan metode CPM. Berdasarkan uraian diatas, penulis mengambil judul penelitian

“Penerapan *Critical Path Method* (CPM) Pada Proyek Pembangunan Konstruksi, dengan Studi Kasus Proyek Hotel Santika Premire Kota Padang”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan permasalahan dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Seperti apa diagram jaringan CPM yang di hasilkan dalam perencanaan pembangunan Hotel Santika?
2. Berapa lama waktu yang di perlukan dalam penyelesaian pembangunan Hotel Santika?
3. Seperti apa jalur kritis yang di peroleh dari hasil perencanaan waktu pembangunan Hotel Santika?

1.3 Tujuan Perencanaan

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Menyusun diagram jaringan CPM dalam perencanaan waktu pembangunan Hotel Santika
2. Menghitung lamanya waktu yang diperlukan dalam pembangunan Hotel Santika
3. Menentukan jalur kritis pada diagram jaringan CPM perencanaan waktu Pembangunan Hotel Santika

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat memahami konsep metode CPM dalam perencanaan penjadwalan proyek konstruksi
2. Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dan dijadikan referensi bagi mahasiswa dalam penulisan selanjutnya

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan permasalahan, batasan permasalahan, tujuan penulisan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan TA

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat tentang kajian literature deduktif dan induktif yang dapat membuktikan bahwa topik TA yang diangkat memenuhi syarat dan kriteria yang telah dijelaskan

BAB III : METODE PERENCANAAN

Bab ini menguraikan tentang metodologi perencanaan penjadwalan waktu dengan metode CPM (*Critical Path Method*).

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini Menghitung rencana penjadwalan proyek menggunakan metode CPM (*Critical Path Method*) dengan membuat jaringan kerja dan menentukan jalur kritis pekerjaan

BAB IV : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil perencanaan manajemen kontruksi gedung tersebut.